

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal HOTS

a. Kemampuan Siswa Level Kognitif Aspek Menganalisis (C4)

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada level kognitif aspek menganalisis pada materi barisan dan deret aritmatika di kelas VIII B MTs Negeri 6 Barito Kuala masuk dalam kemampuan kategori tinggi dengan presentase 51,72%. Dimana siswa sudah bisa memberikan informasi untuk memecahkan masalah pada soal yang diberikan.

b. Kemampuan Siswa Level Kognitif Aspek Mengevaluasi (C5)

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada level kognitif aspek mengevaluasi pada materi barisan dan deret aritmatika di kelas VIII B MTs Negeri 6 Barito Kuala masuk dalam kategori sedang dengan persentase 75,86%. Dimana siswa banyak yang belum memberikan informasi pada soal yang diberikan.

c. Kemampuan Siswa Level Kognitif Aspek Mencipta (C6)

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada level kognitif aspek mencipta pada materi barisan dan deret aritmatika di kelas VIII B MTs Negeri 6 Barito Kuala masuk dalam kategori sedang dengan presentase 55,17%. Dimana siswa masih kurang dalam memberikan informasi yang ada pada soal. Namun,

siswa mengerti maksud dari soal yang diberikan dan bisa mengkombinasikan dan menghasilkan jawaban yang di inginkan.

2. Faktor kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS antara lain sebagai berikut:
 - a. Sulitnya pembelajaran online (daring) karena tidak ada tatap muka dengan siswa
 - b. Kurang aktifnya siswa dan kurangnya siswa bertanya tentang apa yang sedang dipelajari
 - c. Beberapa siswa masih belum memahami maksud soal yang diberikan
 - d. Siswa kurang teliti dalam membaca soal dan menyelesaikan perhitungan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitiann dan pembahasan, peneliti akan memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi siswa, guru dan pembaca. Adapun saran dalam penelitian inu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan siswa lebih aktif lagi dalam bertanya saat pembelajaran, karena pembelajaran online (daring) jadi kurangnya interaksi siswa dengan guru. Diharapkan juga siswa bisa lebih banyak berlatih tentang soal HOTS. Hal ini agar siswa lebih paham dan mengerti atau terbiasa dengan soal yang berbasis dengan HOTS.

2. Bagi guru, diharapkan guru bisa berperan aktif juga dalam memberikan fasilitas pembelajaran kepada siswa agar siswa memahami dan soal-soal HOTS dan menyelesaikan soal HOTS
3. Bagi sekolah, agar dalam rangka untuk meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah. Serta sebagai ide dan solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dan kemauan siswa belajar matematika.
4. Bagi peneliti, dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan berpikir logis matematis dengan pembelajaran yang lainnya yang di sesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan.